

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian regresi pendidikan, umur, gaji, dan sektor pekerjaan mempunyai pengaruh sebesar 57 persen terhadap lama mencari kerja atau variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan 57 persen variabel terikat. Sedangkan sisanya 43 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.
2. Secara statistik variabel pendidikan berpengaruh positif dan signifikan mempengaruhi lama mencari kerja bagi tenagakerja terdidik di Kota Bukittinggi. Hal ini dikarenakan semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin lama orang tersebut dalam mencari suatu pekerjaan.
3. Secara statistik variabel tingkat umur berpengaruh positif dan tidak signifikan mempengaruhi lama mencari kerja bagi tenagakerja terdidik di Kota Bukittinggi. Hal ini disebabkan umur rentang waktu umur responden yang tidak terlalu jauh.
4. Secara statistik variabel gaji berpengaruh positif dan signifikan mempengaruhi lama mencari kerja bagi tenagakerja terdidik di Kota Bukittinggi. Hal ini disebabkan semakin tingginya harapan seseorang untuk mendapatkan gaji yang layak maka semakin lama juga mereka mendapatkan suatu pekerjaan.

5. Secara statistik variabel sektor pekerjaan berpengaruh positif dan signifikan memengaruhi lama mencari kerja di Kota Bukittinggi,
6. Berdasarkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.57 atau hanya 57% variasi variabel dependen mampu dijelaskan oleh variabel bebas, sedangkan sisanya sebesar 43% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk mengurangi dan menekan waktu lama mencari kerja maka pemda Kota Bukittinggi atau dinas terkait harus menyediakan info yang lebih *update* di depnaker kota, karena lowongan kerja yang tersedia di Kota Bukittinggi tidak dipublikasi dengan, selain itu pemda juga seharusnya mengadakan pendidikan pasca sekolah ataupun wisuda untuk melatih mental para tamatan baru dan *job seeker* untuk dapat bersaing dengan para pencari kerja lain, seta memperluas lapangan kerja yang ada di Kota Bukittinggi.
2. Perlunya menanamkan jiwa kewirausahaan bagi kelompok pencari kerja dengan pendidikan tinggi, karena lebih lamanya mencari kerja jika memiliki pendidikan tinggi. Dalam hal ini memberi implikasi bahwa jiwa kewirausahaan akan menjadi solusi dalam menciptakan pekerjaan, sehingga para pencari kerja dengan pendidikan tinggi dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif.